

BAB 1

PENDAHULUAN

1.1 Latar Belakang

Seiring dengan berjalannya waktu, teknologi dan arus informasi berkembang dengan pesat. Fenomena teknologi informasi ini harus dicermati dengan baik, terutama untuk dapat mempermudah segala aktivitas yang dilakukan oleh manusia khususnya dalam pengaturan dan pelaksanaan operasional Organisasi. Aktivitas organisasi memiliki pengaruh terhadap seseorang yang mengikuti organisasi tersebut, baik pengaruh yang positif maupun pengaruh negatif. Pengaruh terhadap tingkah laku, kedisiplinan, pola berpikir, tata kelakuan dan tindakan maupun pengaruh pada prestasi pengurus tersebut di dalam belajar. Dengan pelaksanaan birokrasi yang saat ini masih bersifat tatap muka, maka akan banyak sekali waktu yang digunakan oleh mahasiswa dalam menjalankan operasionalnya, mulai dari penyusunan proposal kegiatan, peminjaman inventaris organisasi, peminjaman tempat, dan lain-lain.

Esa Unggul Executive Club adalah Organisasi Mahasiswa yang dikelola oleh kumpulan Mahasiswa kelas karyawan untuk menyampaikan aspirasi dan keluhan Mahasiswa. E2C berdiri sejak 31 Juli 2005, dan memiliki perbedaan pada pelaksanaan birokrasi yang berbeda dengan Badan Executive Mahasiswa Esa Unggul. E2C memiliki empat Himpunan Mahasiswa Fakultas, serta 2 Unit Kegiatan Kerja. Hingga saat ini, E2C masih menggunakan sistem secara turun temurun, yaitu keharusan Himpunan Mahasiswa dan Unit Kegiatan Kerja untuk melapor secara langsung kepada ketua umum dalam kegiatan surat menyurat. Karena seluruh anggota E2C merupakan Mahasiswa kelas karyawan, maka sangat sulit bagi Mahasiswa untuk membagi waktu antara Pekerjaan, Perkuliahan, serta Organisasi. Serta dengan kurangnya komunikasi kepada pengurus organisasi tentang birokrasi, serta pelaksanaan Standar Operasional Prosedur yang kurang maksimal mengakibatkan acara yang dilaksanakan E2C sering terlambat, bahkan dibatalkan karena permasalahan administrasi.

Selain itu, birokrasi dan Sistem Operasional Prosedur belum tertulis menyebabkan mahasiswa harus melakukan revisi secara tatap muka dengan pengurus jika ingin melaksanakan perizinan. Dengan ketiadaan tersebut menimbulkan kebingungan antara pengurus baru sehingga mereka diharuskan untuk rajin bertanya kepada pengurus lama. Oleh karena itu, diperlukan

adanya sebuah *Website* untuk mempermudah koordinasi secara internal antara setiap bagian dari organisasi untuk bekerja sama dan menjalankan birokrasi dengan mudah dan cepat. Dan juga dengan pencatatan Sistem birokrasi serta Standar Operasional Prosedur akan mengurangi potensi kerancuan dalam pelaksanaan birokrasi. Sehingga pelaksanaan administrasi internal berjalan secara *online*, tanpa harus menghawatirkan waktu untuk melakukan pengajuan secara langsung.

Metode yang digunakan pada penelitian adalah metode *Prototype* sebagai pengembangan perangkat lunak. Metode ini di pilih karena adaptabilitas yang cepat dan sesuai dengan keinginan pengguna, sehingga *website* bisa segera diselesaikan. Selain itu, dengan proses evaluasi dan uji sistem yang dilihat langsung oleh pengguna, sehingga sistem *website* yang digunakan sudah sesuai dengan keinginan dari pengguna.

Saya harap dengan dibuatnya Tugas Akhir “**Perancangan Website Kegiatan dan Standar Operasional Prosedur Organisasi Mahasiswa Di Universitas Esa Unggul Executive Club**“, mahasiswa yang mengikuti kegiatan organisasi meningkatkan efektivitas dan efisiensi waktu, dan meningkatkan daya tarik organisasi mahasiswa ke dalam kehidupan sosialisasi kampus.

1.2 Identifikasi Masalah

Adapun rumusan masalah yang akan dibahas pada proposal ini adalah :

1. Bagaimana cara mempersingkat waktu pelaksanaan standar operasional prosedur dan birokrasi organisasi mahasiswa?
2. Bagaimana cara membangun sebuah *website* yang efektif membantu mahasiswa ?

1.3 Tujuan

Adapun tujuan dari penelitian ini adalah :

1. Membantu organisasi untuk mempersingkat pelaksanaan birokrasi secara langsung hingga tidak ada kesalahan dalam penyerahan dokumen sesuai dengan aturan yang berlaku.

2. Membantu pengurus organisasi untuk lebih mudah dalam menjalankan Standar Operasional Prosedur yang sudah ditetapkan.

1.4 Manfaat

Manfaat yang diperoleh dari penelitian ini adalah :

1. Pelaksanaan birokrasi surat menyurat lebih tertata rapi dengan contoh yang disediakan di *website*.
2. Waktu yang digunakan mahasiswa dalam operasional organisasi akan terpankas sangat besar, tanpa mengurangi ilmu yang didapat saat berorganisasi.

1.5 Ruang Lingkup

Adapun untuk mengarahkan penyusunan Tugas Akhir ini, peneliti membatasi Ruang Lingkup penelitian sebagai berikut :

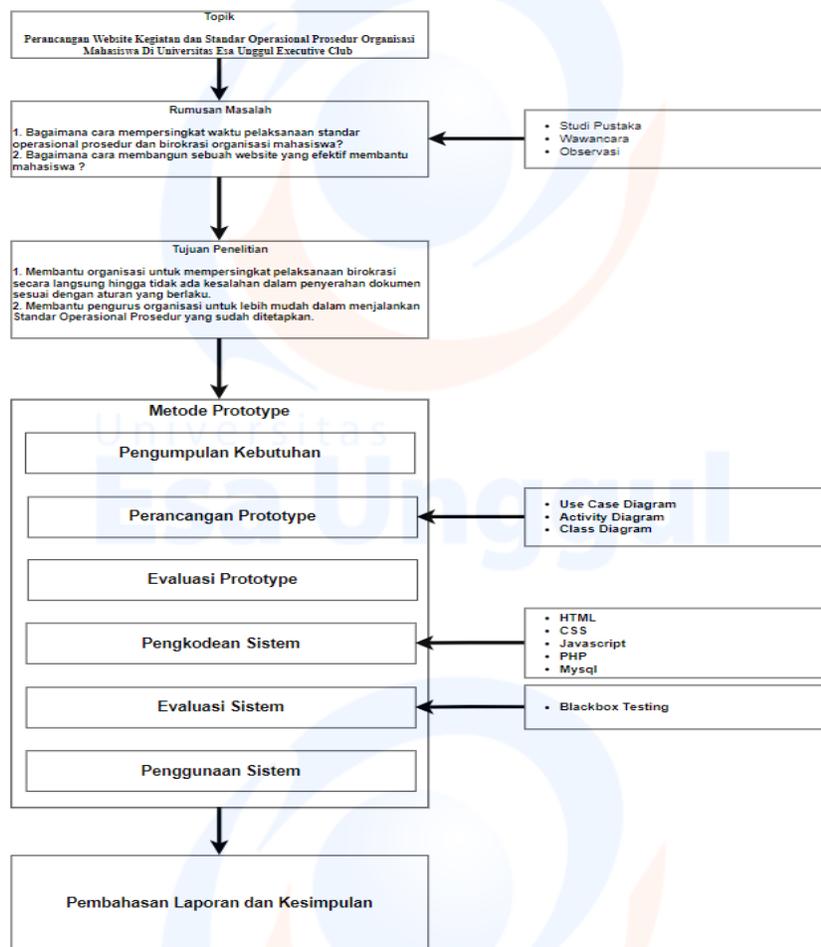
1. Penelitian dilakukan hanya untuk penerapan pengguna terhadap sistem *website*.
2. Penelitian dilakukan untuk mengetahui pengaruh penerapan *Website* dengan efisiensi waktu mahasiswa.
3. Pembuatan produk aplikasi ini dilengkapi dengan pembuatan aplikasi web.
4. Hasil Akhir adalah berupa rancangan Aplikasi Web untuk Organisasi Esa Unggul Executive Club.

1.6 Kerangka Berpikir

Pelaksanaan birokrasi E2C saat ini masih menggunakan pelaksanaan birokrasi lama, yaitu dengan tatap muka. Pelaksanaan ini menyebabkan setiap kegiatan yang dilaksanakan oleh Himpunan Mahasiswa dan Unit Kegiatan Kerja E2C memiliki banyak revisi dan keterlambatan dalam pelaksanaan administrasi. Setelah melakukan observasi dan wawancara dengan ketua umum E2C dan ketua Himpunan Mahasiswa, dapat disimpulkan bahwa banyaknya jumlah revisi pengurus disebabkan oleh tidak adanya ketetapan dalam Standar Operasional Prosedur secara tulisan sehingga pengurus tidak bisa melaksanakan kegiatan administrasi dengan baik. Selain itu,

pengurus diharuskan melakukan revisi pada setiap kesalahan, dan menunggu persetujuan dan tanda tangan ketua umum. Hal ini menyebabkan pengurus E2C, yang merupakan mahasiswa kelas karyawan, tidak bisa tepat waktu dalam pelaksanaan administrasi, karena ketua umum diharuskan untuk menandatangani surat terlebih dahulu sebelum pengurus bisa melaporkan kegiatan kepada bagian kemahasiswaan.

Oleh karena itu, diperlukan sebuah media yang membantu E2C menjalankan kegiatan administrasi. Dengan adanya media ini, diharapkan dapat mengurangi waktu pelaksanaan administrasi secara tatap muka. Salah satu cara untuk penanggulangannya adalah pembuatan website secara internal, dengan menggunakan metode perancangan prototype. Berdasarkan uraian diatas, maka kerangka berpikir dalam penelitian pelaksanaan birokrasi dan Standar Operasional Prosedur adalah sebagai berikut :



Gambar 1.1 Kerangka Berpikir

1.7 Sistematika Penulisan

Untuk memahami lebih jelas Laporan ini, maka materi-materi yang tertera di Laporan Skripsi ini dibagi menjadi beberapa Bab dengan Sistematika penyampaian sebagai berikut :

BAB I PENDAHULUAN

Pada Bab ini berisi tentang Latar Belakang, Identifikasi Masalah, Tujuan, Manfaat, Ruang Lingkup, Kerangka Berpikir, dan Sistematika Penulisan.

BAB II LANDASAN TEORI

Pada Bab ini berisi tentang Teori berupa pengertian dan definisi yang diambil dari kutipan jurnal yang berkaitan dengan penyusunan Laporan Skripsi serta beberapa Literature Review yang berhubungan dengan penelitian.

BAB III METODE PENELITIAN

Pada Bab ini berisi tentang Pendekatan dan Jenis penelitian, setting penelitian, sampel, Teknik pengumpulan data, pengujian dan analisis data.

BAB IV KESIMPULAN DAN SARAN

Pada Bab ini berisi tentang kesimpulan dan saran yang ingin disampaikan oleh penulis dari hasil laporan ini.